

Nama : Gusti Ngurah Soma Adnyane
 NPM : 2412031063
 Matrikulasi : Statistika Ekonomi

Data inflansi bulanan suatu negara (dalam %) selama 10 bulan terakhir

①

Bulan	Inflansi (%)	1. Hitunglah Mean, Median dan Range Inflansi
1	2,8	a. Mean : <u>Jumlah seluruh data</u>
2	3,1	<u>n</u>
3	3,1	$\therefore \frac{2,8 + 3,1 + 3,1 + 2,9 + 3,0 + 3,2 + 1,8 + 3,1 + 2,7 + 3,0}{10}$
4	2,9	10
5	3,0	$\therefore \frac{32}{10}$
6	3,2	10
7	1,8	$\therefore 3,2$
8	3,1	Jadi mean dari data tersebut adalah <u>3,2</u>
9	2,7	b. Median : 2,7, 2,8, 2,9, 3,0, 3,0, 3,1, 3,1, 3,2, 3,1
10	3,0	

$$\therefore \frac{3,0 + 3,0}{2}$$

$$\therefore 3,0$$

Jadi Media dari Data Inflansi tersebut adalah 3,0

c. Range : Nilai terbesar - Nilai terkecil

$$\therefore 4,8 - 2,7$$

$$\therefore 2,1$$

Jadi Range dari data Inflansi tersebut adalah 2,1

2) Apakah ada outlier ?

Mayoritas data berada dikisaran 2,7 % - 3,2 % dengan rata-rata 3,2 %. Namun terdapat data pada bulan ke-7 yang nilainya berada jauh dibanding data lainnya. Secara umum data tersebut dapat dicurigai sebagai outlier, karena lebih berbeda dari data lainnya.

3) Apakah inflansi tergolong stabil ?

Dilihat dari rata-rata 3,2 % inflansi tergolong stabil dan masih dalam batas aman dari yang ditetapkan bank sentral 2,5 % $\pm$ 1 %. Akan tetapi pada bulan ke-7 inflansi sangat tinggi yaitu 4,8 %. sehingga pemerintah harus mencari tahu penyebab atau alasan terjadi dan mencari solusi atau dicegah supaya tidak terulang kembali

Melakukan validasi : Menguji apakah klaim pemerintah selaras dengan realitas di lapangan

Mengukur dampak : Memberikan angka pasti atas keberhasilan atau kegagalan suatu kebijakan

Transparansi : Membuka ruang bagi akuntabilitas publik agar kebijakan tidak sekedar didasarkan pada intuisi subjektif pengambilan keputusan.

Risiko jika keputusan ekonomi tanpa statistik

- Salah sasaran (misallocation) : Sumber daya yang terbatas akan terbuang untuk intervensi yang tidak menyelesaikan akar masalah yang justru memperburuk efisiensi.
- Distorsi Kebijakan : Kebijakan cenderung bersifat reaktif dan populis daripada solutif, sehingga menciptakan ketidakstabilan pasar.